

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan salah satu tindakan yang dilakukan guru di dalam kelas melalui proses pembelajaran dengan tindakan yang berorientasi pada pengembangan diri atau pribadi siswa secara utuh, artinya terjadi pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam diri siswa. Proses pembelajaran merupakan salah satu faktor penting untuk memperoleh hasil yang baik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai guna meningkatkan kualitas belajar siswa. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran guru harus benar-benar mampu menciptakan aktivitas pembelajaran melalui serangkaian kegiatan untuk memberikan pengalaman belajar yang berkaitan dengan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Adapun salah satu disiplin ilmu yang diajarkan di sekolah dasar adalah Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warganegara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Mata pelajaran PKn yang didominasi oleh aspek kognitif yang bersifat deskriptif menimbulkan kesulitan tersendiri dalam proses belajar mengajar, baik itu dialami oleh guru yang menyampaikan materi, maupun siswa sebagai subjek penerima materi pelajaran. Pada saat pembelajaran PKn di kelas IV SDN 2 Pasar Baru berlangsung, siswa gaduh, mengganggu teman dan mengobrol yang menyebabkan rendahnya aktivitas siswa dalam pembelajaran dan menyebabkan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

Secara umum materi PKn di SDN 2 Pasar Baru sering disampaikan oleh guru dengan metode ceramah langsung melalui cerita, tugas kelompok, mencatat, dan jarang menggunakan model pembelajaran yang variatif. Pola pembelajarannya berpusat pada guru (*teacher centered*). Hal ini menimbulkan kejenuhan dan kebosanan pada diri siswa, siswa tidak terlibat aktif dalam pembelajaran. Dalam setiap pembelajaran siswa sering tidak menjawab pertanyaan dari guru karena merasa takut dan malu apabila jawabannya salah. Siswa juga tidak pernah mengungkapkan pendapatnya setiap diminta oleh guru. Setiap kali guru memberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang sudah disampaikan guru, kebanyakan siswa menjawab sudah jelas dan tidak perlu ada pertanyaan lain, tetapi pada kenyataannya ketika guru menanyakan tentang materi pelajaran sedikit sekali siswa bisa menjawab dengan benar.

Dari beberapa permasalahan pembelajaran yang kurang menarik ini berpengaruh pada rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di

SDN 2 Pasar Baru. Berdasarkan data nilai pada semester ganjil, diketahui siswa yang dapat mengerjakan soal tes formatif dengan nilai ≥ 65 hanya 4 siswa (26,7%) dari 15 siswa, sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan adalah 65.

Berdasarkan permasalahan di atas, guru harus berusaha menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi semua siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Hal ini dapat dilakukan melalui penyampaian pembelajaran yang bervariasi, salah satunya dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD).

Berdasarkan hambatan yang ditemukan dalam proses pembelajaran tersebut, maka penulis ingin melakukan perbaikan dalam pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas dan penguasaan konsep siswa kelas IV SDN 2 Pasar Baru pada mata pelajaran PKn, yaitu dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD, karena diyakini mampu mempermudah siswa dalam memahami konsep PKn.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan tersebut perlu diidentifikasi sebagai berikut:

- a. penyampaian materi PKn dalam praktiknya selalu monoton, karena pada umumnya guru menyajikan pembelajaran dengan metode ceramah langsung melalui cerita, tugas kelompok, mencatat, dan jarang

menggunakan model pembelajaran yang tepat sehingga aktivitas belajar siswa kelas IV SDN 2 Pasar Baru menjadi kurang.

- b. rendahnya hasil belajar PKn siswa kelas IV SDN 2 Pasar Baru, yaitu dari 15 siswa hanya 4 siswa (26,7%) yang memperoleh nilai sesuai dengan KKM yang ditetapkan yaitu 65.
- c. pembelajaran kurang bervariasi sehingga terkesan membosankan bagi siswa.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

- a. bagaimanakah pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pembelajaran PKn tentang globalisasi dan pengaruhnya, dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV SDN 2 Pasar Baru tahun pelajaran 2013/2014?
- b. bagaimanakah pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pembelajaran PKn tentang globalisasi dan pengaruhnya, dalam meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas IV SDN 2 Pasar Baru tahun pelajaran 2013/2014?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebagaimana telah dikemukakan di atas maka tujuan penelitian adalah untuk:

- a. mendeskripsikan pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV SDN 2 Pasar Baru pada pembelajaran PKn tentang globalisasi dan pengaruhnya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
- b. mendeskripsikan pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 2 Pasar Baru pada pembelajaran PKn tentang globalisasi dan pengaruhnya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
- c. meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran.

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat:

a. Bagi Siswa

diharapkan dapat membangkitkan minat siswa dan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD, sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan penguasaan konsep PKn kelas IV SDN 2 Pasar Baru tahun pelajaran 2013/2014.

b. Bagi Guru

diharapkan dapat mengetahui strategi pembelajaran yang tepat demi peningkatan pembelajaran di kelas, sehingga masalah yang dihadapi

guru yang berhubungan dengan materi pembelajaran PKn dapat ditanggulangi melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD.

c. Bagi Sekolah

memberi sumbangan dan masukan dalam usaha perbaikan proses pembelajaran bagi siswa maupun guru sehingga mutu pendidikan di SDN 2 Pasar Baru dapat meningkat.

d. Bagi Penulis

menambah wawasan dan pengalaman saat penulis melaksanakan kegiatan pembelajaran, sehingga dapat memperbaiki dan menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, serta mampu menciptakan pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan untuk siswa dimasa yang akan datang.